Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Sosiologi FIS UNP

OLEH:

SATRI MARJONI

NIM: 15058047

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS)
di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping

Nama	**: Satri Marjoni**
NIM/TM	**: 15058047/2015**
Program Studi	**: Pendidikan Sosiologi**
Jurusan	**: Sosiologi**
Fakultas	**: Ilmu Sosial**

Padang, Agustus 2019

Mengetahui,
Dekan FIS UNP,

Dr. Sity Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

Disetujui Oleh,
Pembimbing

Dr. Wirdanengsih, S.Sos., M.Si
NIP. 19710508 200801 2 007

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senin Tanggal 12 Agustus 2019

Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS)
di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping

Nama	**: Satri Marjoni**
NIM/TM	**: 15058047/2015**
Program Studi	**: Pendidikan Sosiologi**
Jurusan	**: Sosiologi**
Fakultas	**: Ilmu Sosial**

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji :

Nama	**Tanda Tangan**
1. Ketua : Dr. Wirdanengsih, S.Sos., M.Si	**1.**
2. Anggota : Ike Sylvia, S.IP., M.Si	**2.**
3. Anggota : Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd	**3.**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Satri Marjoni
NIM/TM	:15058047/2015
Jurusan	: Sosiologi
Program studi	: Pendidikan Sosiologi
Fakultas	: Ilmu Sosial
Program	: Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping**" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2019

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Sosiologi

Nora Susilawati, S.Sos., M.Si

NIP. 19730809 199802 2 001

Saya yang Menyatakan

METERAI TEMPEL 6000 RIBU RUPIAH

Satri Marjoni

15058047

ABSTRAK

Satri Marjoni. 2015. "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping"

Studi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMAN 1 Lubuk Sikaping, apakah sudah sesuai dengan tahapan-tahapan Gerakan Literasi Sekolah (1), untuk mengetahui bagaimana dampak implementasi Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat membaca siswa di SMAN 1 Lubuk Sikaping (2) dan Untuk mengetahui apakah implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMAN 1 Lubuk Sikaping menjadi stimulus bagi literasi lainnya (3). Hasil penelitian ini dikaji dengan teori belajar behaviorisme dari John B. Watson. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif tipe deskriptif. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara, pengumpulan dokumen yang berhubungan dengan topik penelitian dan studi kepustakaan. Setelah data terkumpul dikaji dengan teknik analisis data dari Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan *yang pertama,* bahwa Gerakan Literasi Sekolah (GLS) telah diimplementasikan di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping dan penerapannya telah sesuai dengan tahap-tahap Gerakan Literasi Sekolah (GLS), namun dalam pelaksanaanya ada beberapa hal yang dirasa belum optimal. *Kedua*, setelah adanya program literasi ini memberikan dapak positif terhadap minat baca siswa, yakni minat baca siswa mengalami peningkatan. *Ketiga,* pihak SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping sudah mulai mengembangkan literasi lainnya selain literasi perpustakaan seperti literasi teknologi dan jaringan internet (media digital).

.***Kata kunci:Implementasi, Gerakan Literasi Sekolah, Perubahan Perilaku***

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang berbentuk skripsi ini sesuai dengan waktu yang direncanakan dengan judul "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping".

Terimakasih penulis ucapkan kepada Ibu Dr. Wirdanengsih, S.Sos., M.Si. sebagai pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan dan saran serta keikhlasan dengan penuh kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si. sebagai penguji yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan arahan kepada penulis
2. Kedua orang tua tercinta dan beserta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan, do'a, moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini
3. Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini
4. Bapak Dr. Erianjoni, S.Sos., M.si yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan

5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Sosiologi yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalankan perkuliahan
6. Warga Premcost yang selalu ada dalam keadaan suka dan duka
7. Semua informan yang telah bersedia membantu memberikan data-data kepada penulis sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik
8. Rekan-rekan Jurusan Sosiologi angkatan 2015 yang selalu memberikan motivasi
9. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu tercapainya penulisan skripsi ini

Semoga atas bimbingan, bantuan dan do'a tersebut dapat menjadi amal shalih dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Padang, 24 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR vii

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Batasan dan Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori 7

B. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) 9

C. Studi Relevan 16

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1. Desain penelitian 18

2. Setting penelitian 18

3. Subjek dan objek penelitian 19

4. Teknik pengumpulan data 19

5. Instrumen penelitian 21

6. Keabsahan data 21

7. Analisis data 22

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping 24

B. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping 35

1. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping 36

2. Dampak implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap minat membaca siswa di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping 59

3. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping menjadi stimulus bagi literasi lainnya 65

C. Analisis kasus dan teori 69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 72

B. Saran 73

DAFTAR PUSTAKA 74

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Daftar nama guru SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping tahun pelajaran 2018/2019 31

2. Langkah-langkah membaca buku dengan memanfaatkan peranan perpustakaan 47

3. Indikator tahap pembiasaan..... 48

4. Indikator tahap pengembangan 53

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Skema proses perubahan tingkah laku 8

2. Analisis data model interaktif Miles dan Huberman..... 23

3. Struktur organisasi SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping tahun pelajaran 2018/2019 30

4. Struktur tata usaha SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping..... 30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Data informan penelitian

2. Pedoman wawancara

3. Surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat

4. Surat selesai penelitian dari SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping

5. Dokumentasi penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Belakang Masalah

Membaca merupakan kunci dari pengetahuan, dengan membaca seseorang bisa memperluas wawasan dan pengetahuannya, hal ini sesuai dengan wahyu Allah yang pertama yaitu surat Al-Alaq yang berlafazkan *Iqra'* yang berarti bacalah. Membaca merupakan langkah awal bagi seseorang untuk mempelajari banyak hal lainnya. Melalui membaca seseorang dapat menyerap berbagai pengetahuan dan mengeksplorasi dunia yang bermanfaat untuk kehidupannya. Kebiasaan membaca selain berguna untuk membuka wawasan, berguna juga dalam pengembang budi pekerti dan karakter peserta didik.

Namun berdasarkan penilaian kemampuan membaca yang dilakukan oleh *The Program for International Student Assesment* (PISA) dalam Yunus A, dkk (2017:277) yang telah melakukan penilaian tingkat kemampuan membaca pada peserta didik Indonesia sejak tahun 2000, mengatakan bahwa:

> *"*Indonesia merupakan negara dengan tingkat kamampuan membaca rendah. Berdasarkan penilaian PISA pada tahun 2000 diketahui Indonesia memiliki skor 371, serta menduduki negara dengan kemampuan membaca terendah ketiga dari negara-negara yang dinilai. Pada tahun 2003 skor kemampuan membaca perserta didik Indonesia sebesar 383. Hasil tersebut menempatkan Indonesia pada peringkat ke 39 dari 40 negara. Pada tahun 2006 skor kemampuan membaca Indonesia sedikit mengalami peningkatan yakni sebesar 393. Meskipun demikian, rata-rata siswa indonesia termasuk kategori satu paling rendah dengan skor 358 sampai 420 dengan menempati peringkat ke 48 dari 56 negara termasuk dalam penelitian PISA. Kemampuan membaca pemahaman hasil penilaian PISA pada tahun 2009 terhadap siswa Indonesia kembali menunjukan kategori rendah,

> yakni sebesar 402 dan menempatkan Indonesia pada peringkat ke 57 dari 65 negara yang dinilai. Pengukuran kembali dilakukan pada tahun 2012 dan 2015 yang menunjukan hasil yang sama, yakni siswa Indonesia masih memiliki kemampuan membaca yang rendah".

Permasalahan ini menuntut pemerintah untuk menciptakan strategi khusus untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan membaca peserta didik. Implementasi strategi tersebut yaitu dengan menciptakan Gerakan Literasi Sekolah yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang diformulasikan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti. Gerakan Literasi Sekolah memperkuat gerakan penumbuhan budi pekerti sebagaimana diformulasikan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015. Salah satu kegiatan di dalam gerakan tersebut adalah kegiatan 15 menit membaca buku non pelajaran sebelum waktu belajar dimulai. Gerakan Literasi sekolah dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu pembiasaan membaca, pengembangan minat baca dan pembelajaran berbasis literasi.

Gerakan Literasi Sekolah mempunyai dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum Gerakan Literasi Sekolah, yaitu menumbuhkembangkan budipekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistim sekolah yang diwujudkan dalam Gerakan Literasi Sekolah agar pserta didik menjadi pembelajar sepanjang hayat. Sedangkan tujuan khusus Gerakan Literasi Sekolah, yaitu (1) menumbuhkembangkan budaya literasi di sekolah, (2) meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar

literat, (3) menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan, (4) menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca (Dirjend Dikdasmen, 2016 : 1).

Setelah 3 tahun pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah yakni dari tahun 2015 sampai tahun 2018, peringkat PISA indonesia pada survei terakhir yaitu tahun 2018 Indonesia mengalami kenaikan pada skor dari survei sebelumnya yaitu tahun 2015, namun untuk peringkat Indonesia belum mengalami kemajuan yakni dari 72 negara peserta PISA Indonesia menghuni peringkat ke 63 (Jurnas. Com). Walaupun masih cukup jauh dengan standar skor literasi yaitu 500, namun Indonesia sudah menunjukkan usahanya untuk meningkatkan kemampuan literasi pada masyarakatnya terutama pada kalangan pelajar.

Gerakan Literasi Sekolah yang digalakan oleh pemerintah merupakan program nasional yang tentunya setiap sekolah yang ada di Indonesia juga turut serta dalam pengimplementasian Gerakan Literasi Sekolah ini sesuai dengan arah dan kebijakan masing-masing sekolah. Salah satu sekolah yang juga ikut andil dalam pengimplementasian Gerakan Literasi Sekolah ini adalah SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping. Alasan penulis memilih SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping karena sekolah ini merupakan sekolah yang memiliki prestasi dan kualitas yang lebih baik dari sekolah-sekolah lain di Kabupaten

Pasaman dan sering dijadikan acuan oleh sekolah-sekolah lainnya di Kabupaten Pasaman. SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping merupakan sekolah menengah atas pertama yang ada di Kabupaten Pasaman, SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping ini didirikan pada 16 September 1955, SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping ini beralamat di jalan M. Yamin No. 2 Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping ini memiliki akreditasi A.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan, implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping sudah dimulai sejak diterapkannya kurikulum 2013 di sekolah tersebut, yakni pada tahun ajaran 2016/2017 atau setahun setelah diterbitkannya Permendikbud No. 23 Tahun 2015. Berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang implementasi Gerakan Literasi Sekolah, maka untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang implementasi Gerakan Literasi Sekolah ini penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Memperhatikan luasnya cakupan masalah yang akan diteliti mengenai Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping, maka penulis membatasinya pada persoalan pengimplementasian Gerakan Literasi Sekolah pada SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping beserta dampaknya.

Sesuai dengan uraian yang terdapat dalam latar belakang, maka permasalahan dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping, apakah sudah sesuai dengan tahapan-tahapan Gerakan Literasi Sekolah?
2. Bagaimana dampak implementasi Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat membaca siswa di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping?
3. Apakah implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping menjadi stimulus bagi literasi lainnya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping, apakah sudah sesuai dengan tahapan-tahapan Gerakan Literasi Sekolah
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak implementasi Gerakan Literasi Sekolah terhadap minat membaca siswa di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping
3. Untuk mengetahui apakah implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping menjadi stimulus bagi literasi lainnya

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, memiliki manfaat diantaranya:
   a. Dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai Gerakan Literasi Sekolah yang sedang digalakan oleh pemerintah saat ini
   b. Sebagai referensi atau tinjauan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang bertemakan Gerakan Literasi Sekolah
2. Secara praktis, memiliki manfaat yakni diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang konstruktif untuk dijadikan sebagai bahan pengembangan Gerakan Literasi Sekolah